

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai pusat perekonomian Jawa Timur, Surabaya merupakan kota yang berkembang pesat, sehingga pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana perkotaan untuk mendukung kelancaran pembangunan kota Surabaya itu sendiri.

Menurut Suwandi (2020), tujuan keseluruhan dari kebijakan pemerintah di bidang lalu lintas dan angkutan jalan adalah untuk menciptakan sistem transportasi terpadu di kawasan perkotaan yang dapat menampung kelancaran arus orang dan barang serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan kegiatan masyarakat. .Strateginya adalah mengembangkan, melaksanakan tindakan korektif, mengelola lalu lintas dan angkutan jalan secara optimal

Peraturan pembangunan sarana prasarana kota sudah tertuang dalam Peraturan Menteri 17 tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 yaitu setiap rencana pembangunan yang meliputi:
a. pusat kegiatan; b. permukiman; dan c. infrastruktur, yang akan menimbulkan gangguan keamanan , keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan wajib dilakukan Analisis Dampak Lalu Lintas. Dalam hal ini, perkembangan kota yang paling menonjol dan pesat adalah pusat perbelanjaan.

Menurut Partriya (2016) Kehadiran belanja menjadi daya tarik bagi masyarakat karena memiliki fasilitas belanja yang nyaman dan menyenangkan untuk memenuhi kebutuhannya, sebagai tempat hiburan, tempat bersosialisasi masyarakat dengan keluarga, teman, rekan bisnis atau sekedar jalan-jalan (social entertainment). . Belanja memang dapat menjadi tempat pertumbuhan yang merangsang kegiatan perdagangan

dan non perdagangan serta dapat menyediakan lapangan kerja bagi penduduk. Di Surabaya, setidaknya ada lima belas mal yang semuanya masuk dalam kategori mal besar. Salah satu pusat perbelanjaan di pusat kota Surabaya adalah Surabaya Galaxy Shopping Center yang merupakan tempat jual beli barang terbaru di Surabaya.

Galaxy Mall Surabaya yang merupakan pusat kegiatan perbelanjaan dan luas bangunan total seluas 62.000m². Berdasarkan Peraturan Menteri 17 Tahun 2021 Lampiran 1 dimana disitu terdapat kriteria ukuran bangunan pusat kegiatan yang wajib andalalin yaitu minimal luas bangunan 3000m². Sedangkan GalaxyMall total luas bangunan lebih dari 3000m² dan termasuk bangkitan tinggi, maka perlu dilakukannya analisa dampak lalu lintas. Selain itu, akan menyebabkan kemacetan lalu lintas di jalan-jalan di sekitar Galaxy Shopping Mall Surabaya dan meningkatkan volume lalu lintas. Meskipun bukan satu-satunya penyebab penurunan kinerja jalan, peningkatan lalu lintas jalan akan menyebabkan kemacetan lalu lintas di jalan-jalan di sekitar mal. Hal ini biasanya disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak mematuhi rambu lalu lintas.

Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas adalah kendaraan yang keluar masuk mall dan kendaraan yang menyeberang jalan yang dimaksudkan untuk masuk dan keluar mall. Kendaraan yang masuk dan keluar pusat perbelanjaan terkadang terjadi bersamaan pada saat jam sibuk, seperti pulang kerja atau sepulang sekolah, menambah kemacetan. Hal serupa juga terjadi di Galaxy Mall Surabaya.

Menurut Saputra (2018) Analisis dampak lalu lintas tidak ditanggapi secara serius atau dilakukan dengan benar, seringkali dalam upaya mengatasi permasalahan lalu lintas di pusat kegiatan. Oleh karena itu, upaya pengendalian lalu lintas di sekitar event center memerlukan peran serta developer atau pengelola event center.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Pemerintah Kota Surabaya berkewajiban untuk melakukan analisis dampak lalu lintas untuk setiap pusat perbelanjaan atau pusat kegiatan skala besar yang berpengaruh besar terhadap peningkatan daya dukung jalan.

Diharapkan dengan menganalisis dampak lalu lintas (Andalin), deteksi dini gangguan lalu lintas dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja jalan di sekitar pusat kegiatan dan memberikan solusi terbaik.

1.2 Permasalahan

1. Berapakah besarnya tarikan perjalanan pada kondisi eksisting yang terjadi akibat adanya Galaxy Mall Surabaya ?
2. Apa solusi – solusi yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah – masalah lalu-lintas yang terjadi di jalan sekitar pusat kegiatan Galaxy Mall Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari kondisi di atas maka ada beberapa permasalahan yang menarik yang ingin dibahas dan diteliti untuk perkembangan lalu-lintas dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk :

1. Memprediksi tarikan perjalanan pada kondisi eksisting yang terjadi akibat adanya Galaxy Mall Surabaya.
2. Memberikan solusi – solusi penanganan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah – masalah lalu-lintas yang terjadi di jalan sekitar pusat kegiatan Galaxy Mall Surabaya.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan – batasan sebagai berikut :

- a. Penelitian Difokuskan Pada Galaxy Mall 1
- b. Penelitian ini membahas Analisa Dampak Lalu-lintas ditinjau dari tarikan yang terjadi akibat berdirinya Galaxy Mall Surabaya 1.
- c. Jalan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Jalan Dharmahusada yang berlokasi di depan Galaxy Mall Surabaya 1
- d. Pusat kegiatan yang menjadi objek penelitian Galaxy Mall 1 Surabaya yang terletak di pusat Kota Surabaya.

